

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menjadi negara maju, kuat, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari masalah pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Dalam artian bahwa sektor pendidikan memiliki peran sebagai penentu kemajuan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan kinerja mengajar guru yang efektif. Dan dapat membawa anak didik menjadi manusia yang seutuhnya sesuai dengan yang diharapkan pemerintah sebagaimana tercantum dalam Undang- undang tersebut di atas. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana guru melaksanakan kerjanya. Pengertian kinerja itu sendiri seperti yang diungkapkan oleh Bernandin dan Russel dalam Sianipar (1994:4) bahwa, 'Kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu atau

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perwujudan dari hasil perpaduan yang sinergis dan akan terlihat dari produktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya'. Sedangkan menurut Whitmore dalam Saiful Bahri (2010:8) mendefinisikan, 'kinerja sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang yang dianggap representatif dan tergambarinya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seseorang'.

Guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya yang merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan (Umiarso dan Imam Gojali, 2010:201). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dinyatakan bahwa, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan menurut Usman dalam Iskandar dkk (2010: 29) bahwa, 'Guru merupakan sebuah profesi artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru'.

Keberadaan guru merupakan komponen yang sangat menentukan, guru merupakan subyek dan pelaku utama terwujudnya suatu tujuan pendidikan. Dan guru pulalah yang menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Artinya bahwa guru merupakan ujung tombak pendidikan yang secara langsung berinteraksi dengan anak didik, berdasarkan paparan tersebut guru merupakan

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penentu masa depan. Bila kita kaji lebih jauh bahwa tugas dan tanggung jawab guru adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik yaitu proses perubahan yang mengarah pada perubahan tingkah laku, mengajar yaitu perubahan dari segi pengetahuan, sedangkan melatih lebih mengarah pada perubahan keterampilan.

Seperti yang dikemukakan oleh Sofyan Sauri dalam Jurnal (2010:3), bahwa:

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup serta mengembangkan karakter individu. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada individu yang menjadi peserta didik.

Profesi yang diemban harus dikembangkan dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Seperti yang dikemukakan Udin S. Sa'ud (2008:35) bahwa, "Tanggung jawab mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya".

Kinerja guru menurut Rohman Nata Wijajaya dalam Rahman dkk (2005:73) adalah, 'Seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pelajaran kepada siswanya. Kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk bagaimana ia mempersiapkannya'.

Menurut Dedeh Sofiah Hasanah (2010:106), bahwa:

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas. Sikap ini akan dibarengi pula dengan rasa tanggung jawabnya

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian apa yang digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi.

Melihat kondisi tersebut, bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Dalam dunia pendidikan, kinerja guru khususnya guru sekolah dasar memegang peranan yang sangat menentukan. Kinerja guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keberhasilan sekolah tergantung bagaimana sikap guru dalam menyikapi suatu pekerjaannya.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, pemerintah menghadapi berbagai masalah. Berkaitan dengan hal tersebut Dadang Iskandar dkk (2010:3) mengemukakan bahwa, “Guru di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya: (1) adanya keberagaman kompetensi dari yang rendah sampai tinggi; (2) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (3) kesejahteraan guru pada umumnya belum memadai. Hal-hal tersebut ternyata berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan”. Rendahnya kualitas pendidikan dimaksud antara lain: (1) rendahnya mutu tamatan sebagai akibat rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan guru; (2) kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimiliki setiap siswa, (3) rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa terutama ditingkat dasar, (4) kurang puasnya pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan”.

Bila kita lihat di lapangan bahwa kinerja guru terkesan kurang optimal, guru melaksanakan tugasnya tidak seperti yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru yang seperti ini jelas sangat jauh dari apa yang menjadi ukuran keberhasilan suatu pendidikan.

Keberhasilan pendidikan hanya dapat terwujud jika seorang guru memiliki kompetensi dan bertanggung jawab terhadap kinerjanya. Banyak kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru sebagai tenaga profesional yaitu dengan melaksanakan berbagai penataran dan pelatihan.

Seperti yang dikemukakan Ibrahim Bafadal (2003:44) bahwa:

Secara sederhana peningkatan kemampuan profesional guru dapat diartikan sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri, yang belum memenuhi kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, yang belum terakreditasi menjadi terakreditasi.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, kinerja kepala sekolah juga memiliki peranan yang sangat penting. Kedudukan kepala sekolah merupakan motor penggerak semua sistem yang ada dalam suatu sekolah. Karena peranan kepala sekolah sebagai penghubung antara tujuan sekolah dengan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Sutisna dalam Syaiful Sagala (2008:170) bahwa, ‘Kepala sekolah berusaha menghubungkan tujuan sekolah dengan sekolah dan memaksimalkan kreativitas. Setiap kepala sekolah membawa pengaruh besar terhadap pengajaran untuk kebaikan atau keburukan’.

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Begitu pentingnya kedudukan kepala sekolah dalam dunia pendidikan, dengan demikian dibutuhkan kinerja kepala sekolah yang benar- benar dapat membawa pengaruh yang baik , yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan dengan arus globalisasi, persaingan mutu pendidikan yang ketat, manajemen yang kompleks, kesemuanya itu menuntut keprofesionalan kinerja kepala sekolah.

Dunia pendidikan membutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki manajemen kinerja kepala sekolah yang professional yang efektif dan efisien, dan dapat membawa sekolah kejenjang yang lebih baik dalam rangka pengembangan kualitas pendidikan yang dihadapkan pada kemajuan yang begitu pesat. Peranan kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan terselenggaranya tujuan pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia (2008:63) bahwa, “Peranan kepala sekolah adalah sebagai seorang entrepreneur, sebagai seorang organizer, dan sebagai pemimpin instruksional”. Begitu pentingnya kinerja kepala sekolah, karena kinerja kepala sekolah yang efektif dan efisien akan berdampak pada semua unsur yang berada dalam lingkungan sekolah dan salah satu diantaranya adalah berdampak pada kualitas kinerja mengajar guru dan sekaligus juga berdampak pada prestasi yang dicapai siswa.

Motivasi juga merupakan hal yang tidak boleh diabaikan dalam menunjang terwujudnya kinerja guru. Motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar peserta didik memilih

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengikuti tindakan tertentu; dan (3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu, (Martinis Yamin, 2011: 216).

Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang (Husaini Usman, 2006:250). Menurut Mc. Donald dalam Martinis Yamin (2011:216) bahwa, ' Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan'. Pengertian yang diungkapkan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen/ ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling dan dirangsang karena adanya tujuan.

Dengan demikian motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan kinerja mengajar yang efektif. Motivasi dapat menggerakkan individu untuk berbuat dan bekerja. Sehebat apapun kinerja kepala sekolah tidak akan terwujud suatu kinerja yang efektif tanpa didukung dengan motivasi kerja yang cukup. Seperti yang diungkapkan oleh Aceng Hasim (2005) dalam penelitiannya tentang kinerja mengajar guru dikemukakan bahwa, ” Jika Kinerja Guru akan ditingkatkan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Berprestasi. Hal tersebut di dapatkan dari hasil penelitian tentang Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kecamatan Kalipucang, sebesar 28,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan, korelasi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Mengajar Guru sebesar 0,536. Hal ini berarti apabila tingkat Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Berprestasi guru ditingkatkan, maka Kinerja Mengajar Guru cenderung tinggi.”

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru, salah satu diantaranya adalah kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Secara rasional bahwa kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru dibutuhkan sebagai dasar terwujudnya suatu kinerja mengajar yang efektif. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta”.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Permasalahan- permasalahan yang ditemukan dan dirasakan di Sekolah Dasar di lingkungan Kecamatan Campaka, Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, secara terstruktur sebagai berikut:

1. Masalah yang nampak di lapangan bahwa kinerja kepala sekolah di Lingkungan Kec. Campaka dan Kec. Cibatu Kabupaten Purwakarta belum menunjukkan kinerja yang optimal, hal ini disebabkan karena belum optimalnya kinerja kepala sekolah dari segi kemampuan, komitmen dan motivasi.

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



2. Masalah yang nampak dilapangan bahwa motivasi guru di Lingkungan Kec. Campaka dan Kec. Cibatu Kabupaten Purwakarta belum menunjukkan motivasi kerja yang optimal. Hal ini disebabkan kurang optimalnya motivasi yang dimiliki guru baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.
3. Permasalahan yang masih mencolok dan sangat nampak bahwa kinerja mengajar guru Sekolah Dasar di Lingkungan Kec. Campaka dan Kec. Cibatu Kabupaten Purwakarta belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru terkesan belum menguasai apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak keluar dari tujuan penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kinerja kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta?
4. Seberapa besar pengaruh kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta?

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu kabupaten Purwakarta. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Deskripsi kinerja kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.
2. Pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.
3. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.
4. Pengaruh kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah- masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara lebih rinci di jelaskan sebagai berikut:

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Manfaat secara teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengembangan keilmuan administrasi pendidikan, dalam bidang kinerja kepala sekolah motivasi kerja guru dan kinerja mengajar guru.

2. Secara praktis dapat memberikan masukan kepada:

- a. Pengelola pendidikan pada level sekolah, khususnya bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam melakukan supervisi maupun pembinaan terhadap guru.
- b. Pengelola pendidikan pada tingkat Lingkungan Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Dalam hal ini kepala UPTD yang dibantu staf pengawas agar lebih intensif memberikan pembinaan terhadap guru- guru.
- c. Pengelola kebijakan pada tingkat pusat. Dalam hal ini kepada aparat yang terkait dengan program sertifikasi, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menentukan guru yang lolos mendapatkan sertifikasi.
- d. Kepala sekolah dan guru- guru di Lingkungan Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja guru.

**E. Struktur Organisasi Tesis**

Struktur organisasi tesis pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab I terdiri dari pendahuluan yang menjelaskan tentang alasan masalah yang diteliti. Selanjutnya identifikasi dan perumusan masalah yaitu memaparkan variabel- variabel yang akan diteliti sekaligus menjelaskan rumusan masalah yang akan diteliti. Berikutnya tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti memaparkan tujuan-tujuan dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian, yaitu untuk mengetahui, manfaat apa yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

Bab II meliputi: kajian pustaka yang memaparkan konsep/ teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran merupakan konsep yang dikemas secara apik dan menggambarkan masalah yang akan diteliti, selanjutnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan.

Bab III memaparkan mengenai: lokasi dan subyek populasi/ sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, uji coba instrument, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV meliputi: hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dimulai dari pengolahan data sampai memaparkan hasil penelitian itu sendiri sedangkan pembahasan, yaitu membahas hasil penelitian, dan temuan yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran/ rekomendasi terhadap hasil temuan penelitian.

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu